

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan perumpamaan-perumpamaan yang tidak dapat atau diperoleh dengan menggunakan proses prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kauntifikasi (pengukuran).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu pendekatan yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu pendekatan penelitian yang mendalam terhadap suatu kasus tertentu, seperti individu, kelompok, organisasi atau instansi, dengan tujuan untuk memahami, menganalisis, dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kasus tersebut. Studi kasus melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber termasuk wawancara, observasi, dokumen, dan catatan, serta analisis yang mendalam terhadap data tersebut (Nur'aini, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai Februari-Juli 2024.

3.3 Informan Penelitian

Penentuan informan penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian mereka terkait subjek penelitian. Dalam konteks ini, informan penelitian dipilih berdasarkan kewenangan mereka terhadap topik yang relevan. Bagi penelitian ini, informan yang terlibat adalah :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Informan	Keterangan	Jenis Kelamin	Jumlah
Kepala/Koordinator bidang Keluarga Sejahtera Dinas P3APMP2KB Kota Medan	Informan Kunci	Perempuan	1
Staff bidang Keluarga Sejahtera Dinas P3APMP2KB Kota Medan	Informan Utama	Perempuan	2
Bidan di Kecamatan Medan Belawan	Informan Utama	Perempuan	1
Kader/Pengurus TP PKK di Kecamatan Medan Belawan	Informan Pendukung	Perempuan	1
Kader KB di Kecamatan Medan Belawan	Informan Pendukung	Perempuan	1
Ibu yang memiliki Balita Stunting di Kecamatan Medan Belawan	Informan Pendukung	Perempuan	3

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, serta penggunaan catatan, rekaman, kamera, dan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk melakukan wawancara mendalam terhadap informan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara para peneliti memperoleh informasi dalam penelitian dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi langsung dari informan terkait, sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan. Wawancara ini berpusat pada serangkaian pertanyaan terbuka, memungkinkan munculnya pertanyaan tambahan berdasarkan

respons narasumber. Pendekatan ini memfasilitasi eksplorasi yang lebih dalam dalam proses pengumpulan informasi.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Pra Penelitian

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dimulai yaitu :

- a. Melakukan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data awal dari dokumen yang relevan, guna merumuskan permasalahan penelitian.
- b. Mengurus izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang akan diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APMP2KB) Kota Medan.

2. Tahap Penelitian

Kegiatan pada tahap ini mencakup:

- a. Melakukan wawancara kepada informan (sumber data primer) yang telah ditentukan.
- b. Merekam, menganalisis secara singkat, serta mengambil foto pada setiap kegiatan yang dilakukan.

3. Tahap Pasca Penelitian

Kegiatan pada tahap ini melibatkan merangkum seluruh data wawancara yang sudah dikumpulkan, serta membuat catatan yang rapi sehingga mudah dipahami sebagai data mentah. Selain itu, dilakukan perbandingan antara data

hasil wawancara dengan data sekunder yang berkaitan dengan pelaksanaan program pendampingan keluarga resiko stunting di Kota Medan akan bentuk penyajian data dan pembuatan kesimpulan.

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber. Melalui teknik ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dan wawancara, menghubungkan kondisi individu dari berbagai perspektif, serta mengaitkan hasil wawancara dengan studi dokumentasi.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal hingga sepanjang proses penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah secara sistematis melalui tahapan wawancara, observasi, pengeditan, pengklasifikasian, reduksi, dan penyajian data serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiono (2014) ada tiga dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data lapangan, peneliti harus menganalisis data tersebut dengan mereduksi data. Proses reduksi data melibatkan merangkum, memilih informasi utama, fokus pada aspek penting, serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan dengan cara mengurangi atau menghilangkan informasi yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dipakai menggunakan teks naratif dan kutipan langsung. Penyajian data ini akan mempermudah pemahaman tentang kejadian serta membantu merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

